

**PENGARUH METODE *EDUTAINMENT* TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKNIK-TEKNIK
DASAR MEMASAK DI SMK NEGERI 2 GODEAN**

JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh :
Lina Mufidah
08513244018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2013**

PENGARUH METODE *EDUTAINMENT* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKNIK-TEKNIK DASAR MEMASAK DI SMK NEGERI 2 GODEAN

Penulis 1 : Lina Mufidah
Email : chocolate.float@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pendapat siswa tentang penggunaan metode *edutainment* pada materi teknik- teknik dasar memasak kompetensi dasar Prinsip Pengolahan Makanan Kontinental di SMK Negeri 2 Godean.(2) Perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode *edutainment*.

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen quasi* dengan desain penelitian kuantitatif *one-group pretest-posttest design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Keahlian Jasa Boga 3, di SMK Negeri 2 Godean Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert* dan tes dengan soal. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2012 hingga Januari 2013. Uji validitas angket pendapat siswa menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, dan untuk uji validasi hasil belajar siswa menggunakan korelasi *point biserial*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisisnya menggunakan uji normalitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t (*One sample t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) pendapat siswa tentang penggunaan metode *edutainment* pada materi teknik- teknik dasar memasak kompetensi dasar Prinsip Pengolahan Makanan Kontinental di SMK Negeri 2 Godean masuk dalam kategori cenderung tinggi yaitu 69%. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode *edutainment*, hal ini ditunjukkan dengan memiliki nilai *pretest* rata-rata (*mean*)= 14, sedangkan nilai *posttest* memiliki rata-rata = 24,3 sedangkan nilai t_{hitung} *pre-test* sebesar 9.771 sedangkan t_{hitung} *post-test* sebesar 4.838 dan lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (2,402) dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode *edutainment*.

Abstract

This study aims to investigate: (1) the students' opinions about the use of the *edutainment* method for the topic of basic cooking techniques in the basic competence of Continental Food Processing Principles in SMK Negeri 2 Godean, and (2) the difference in the students' learning outcomes before and after they learned through the *edutainment* method.

This study employed a quasi-experimental method with a one-group-pretest-posttest quantitative research design. The research subjects comprised 32 Grade X students of Culinary Service Expertise 3 of SMK Negeri 2 Godean, Yogyakarta, in the academic year of 2012/2013. The data were collected using a Likert-scale questionnaire and a test. The study was conducted from March 2012 to January 2013. The validity test of the questionnaire for students' opinions employed the Product Moment Correlation formula, and that of the test for students' learning outcomes used the point biserial correlation. The reliability test used the Cronbach's Alpha formula. The analysis prerequisite test used the test of normality. The hypothesis was tested using the t-test (one-sample t-test).

The results of the study were as follows. (1) The students' opinions about the use of the *edutainment* method for the topic of basic cooking techniques in the basic competence of Continental Food Processing Principles in SMK Negeri 2 Godean were in the high category, namely 69%. (2) There was a difference in the students' learning outcomes before and after they learned through the *edutainment* method, indicated by a pretest mean score of 14 and a posttest mean score of 24.3; $t_{observed}$ in the pretest was 9.771 while $t_{observed}$ in the posttest was 4.838, greater than t_{table} at a significance level of 5% (2.402). Therefore, it could be concluded that there was a difference in the students' learning outcomes before and after they learned through the *edutainment* method.

Latar Belakang

SMK Negeri 2 Godean adalah salah satu SMK yang berada di wilayah Sleman tepatnya di Jl. Jae Sumantoro Sidoagung, Godean, Sleman, DIY. Pembelajaran di kelas semestinya menjadi upaya bagi para siswa untuk menjadi pintar, bertambah pengetahuan, dan untuk mencari bekal bagi kehidupan mereka selanjutnya. Namun pada kenyataannya tidak demikian, Ketidak tercapaian tujuan pembelajaran juga terjadi pada saat melakukan observasi ke SMK Negeri 2 Godean Yogyakarta. Dalam pembelajaran di SMK, terutama pada materi teori tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar kelas X tahun 2011 menunjukkan hasil rata-rata 3 kelas untuk kompetensi dasar prinsip pengolahan makanan kontinental rata-rata perkelas yaitu 75, 75, 77. Ketidakberhasilan dikarenakan metode yang digunakan masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah

Para siswa merasa sangat bosan ketika mendapat pelajaran yang bermuatan teori. Pada saat observasi dapat diamati kejenuhan terjadi hampir setengah dari jumlah siswa dan mereka memiliki beberapa aktifitas pada saat pembelajar seperti ada yang tertidur, berbicara dengan teman sebelahnya dan sebagainya. Padahal guru sudah memberikan beberapa media pembelajaran seperti *handout* bergambar, *power point*, dan sebagainya, namun rasa jenuh tetap dirasakan oleh para didik. Hal demikian memicu peneliti untuk memberi alternatif metode pembelajaran yang baru. Dengan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode *Edutainment* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teknik-Teknik Dasar Memasak Di SMK NEGERI 2 GODEAN". Peneliti mengambil rumusan masalah Apakah metode *Edutainment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknik-teknik dasar memasak Di SMK NEGERI 2 GODEAN dengan melihat :

1. Bagaimanakah pendapat siswa tentang penggunaan metode *edutainment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknik- teknik dasar memasak kompetensi dasar Prinsip Pengolahan Makanan Kontinental di SMK Negeri 2 Godean?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode *edutainment*?

Kajian Teori

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti, kajian teori yang dipakai antara lain deskripsi pembelajaran, hasil belajar, metode pembelajaran *edutainment*.

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:19) belajar di artikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Menurut Oemar Hamalik (2005:54) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya (Djemari, 2000:25). Sementara itu, Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3), hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran.

Menurut Kokom Komariah (2010:2) metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun, Sedangkan menurut Asep Jihad (2008:24) metode pembelajaran adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang kita ajar. metode *edutainment* menurut Sutrisno (2005:31) *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Metode ini merupakan pengembangan dari metode pembelajaran aktif. Metode *edutainment* adalah proses pembelajaran yang didesain untuk dilakukan oleh seseorang/sekelompok yang memiliki muatan pendidikan dan hiburan, yang memadukan beberapa metode

pembelajaran yang akan memberikan aktifitas emosi kepada pembelajar sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan adanya respon. Metode *edutainment* bisa dikatakan berhasil jika ada fakta bahwa pembelajaran itu menyenangkan dan guru dapat mendidik para siswanya dengan suatu cara yang menyenangkan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *ekperimen quasi* yang menggunakan *one-group pretes-posttest design* yang berfokus pada upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari hasil sebelum siswa mendapat perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X keahlian Jasa Boga 3 SMK Negeri 2 Godean yang berlokasi di Jl. Jae Sumantoro Sidoagung, Godean, Sleman, DIY. Pelaksanaan penelitian mulai bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Januari 2012.

Subjek penelitiannya adalah siswa kelas x keahlian jasa boga 3 di SMK NEGERI 2 GODEAN yang berjumlah 32 siswa. metode pemilihan sampel menggunakan metode *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kelas yang terpilih adalah X Keahlian Jasa Boga 3. Karena nilai rata-rata kelas pada saat memasuki SMK Negeri 2 Godean paling rendah dibanding kelas yang lain. Metode pengumpulan data menggunakan Angket pendapat siswa dan Tes hasil belajar. Uji validitas instrument angket pendapat siswa dengan validitas *Judgetment Expert* dan *Korelasi product moment* sedangkan uji validitas instrument tes hasil belajar dengan menggunakan *Judgetment Expert* dan *korelasi point biserial*. Uji reliabilitas semua instrument dengan *Alpha cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis hipotesis (*One sample t-test*).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas x keahlian jasa boga 2, hasil pendapat siswa dan rerata kemampuan awal dan kemampuan akhir ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel. 1 Pendapat siswa tentang penggunaan metode *edutainment* pada materi teknik-teknik dasar memasak

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
130-160	22	69%	Tinggi
100- 120	10	31%	Cukup
70 - 90	0	0%	Kurang
40- 60	0	0%	Rendah
Total	32	100%	

Hasil perhitungan tentang pendapat siswa terhadap penggunaan metode *edutainment* memperoleh rata-rata 132.65, Setelah diketahui rata-ratanya data tersebut dicari kelas intervalnya kemudian Data tersebut digolongkan kedalam kategori kecenderungan data kategori angket pendapat siswa. Sebelum data dikategorikan, data dihitung *mean* ideal dan standar deviasi idealnya. Hasil dari kecenderungan data diperoleh 22 siswa sangat setuju dengan prosentase 69% dan dinyatakan masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil perhitungan tes hasil belajar didapat perbandingan nilai rerata sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Perbandingan Peningkatan Nilai Rata-Rata *Pretest dan Posttest*

Data	Kemampuan awal (<i>pre-test</i>)		Kemampuan Akhir (<i>post-test</i>)	
	Nilai perolehan	Tingkat Ketercapaian(%)	Nilai perolehan	Tingkat Ketercapaian(%)
Nilai Min	5	17,8%	20	71%
Nilai Maks	27	96,42%	28	100%
Rerata	14	50%	24.3	86%
Standar deviasi	4,9	-	2.1	-

Hasil pada kemampuan awal memiliki nilai rerata 14.0 dan memiliki kecenderungan data cukup yang dibuktikan dengan hasil kemampuan akhir pada kategori cukup sebanyak 25 siswa (78%). Kecenderungan frekuensi hasil kemampuan awal masuk dalam kategori **cukup**, sedangkan pada kemampuan akhir nilai reratanya menjadi 24.3 dan memiliki kecenderungan data masuk dalam kategori tinggi yang dibuktikan dengan frekuensi hasil kemampuan akhir pada kategori cukup sebanyak 5 siswa (16 %). Kecenderungan frekuensi hasil kemampuan akhir masuk dalam kategori **tinggi**.

Peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat pada hasil uji t bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode *edutainment*, Hal ini dibuktikan dengan uji t (uj beda) pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Hasil uji t

Nilai	Mean	t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikansi	Sig.(2-tailed)
<i>Posttest</i>	14	4.838	2,042	0,05	0.00
<i>Pretest</i>	24.3	9.771			

Dilihat dari tabel di atas hasil perhitungan untuk diperoleh t_{hitung} *pre-test* adalah 9.771, sedangkan t_{hitung} *post-test* adalah 4.838. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} bahwa uji t (t_{hitung}) lebih besar dari harga t_{tabel} yakni 2,0452. Karena t_{hitung} > t_{tabel} maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode *edutainment*.

Kesimpulan dan Saran

Pendapat siswa tentang penggunaan metode *edutainment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknik- teknik dasar memasak kompetensi dasar Prinsip Pengolahan Makanan Kontinental di SMK Negeri 2 Godean Dibuktikan dari hasil angket pendapat siswa didapat frekuensi angket pendapat siswa pada kategori tinggi sebanyak 22 siswa (69%), frekuensi angket pendapat siswa pada kategori cukup sebanyak 10 siswa (31%). Kecenderungan frekuensi variabel pendapat siswa tentang penggunaan metode *edutainment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknik-teknik dasar memasak kompetensi dasar Prinsip Pengolahan Makanan Kontinental di SMK Negeri 2 Godean adalah tinggi yang dilihat dari hasil perolehan sebesar 132.65.

Perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode *edutainment*, hal ini dibuktikan dengan nilai *pretest* maupun nilai *post-test* siswa pada memiliki nilai *pretest* rata-rata = 14, sedangkan nilai *posttest* memiliki rata-rata = 24,3. Perbandingan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar. Hasil uji t pada *pretest* maupun *posttest* didapatkan t_{hitung} *pre-test* adalah 9.771, sedangkan t_{hitung} *post-test* adalah 4.838. Harga t_{tabel} sebesar 2.042. Harga t_{hitung} *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,042) dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode *edutainment*, itu artinya metode *edutainment* dapat member pengaruh pada hasil belajar siswa.

Dari penelitian tersebut, yang dapat peneliti sarankan antara lain Metode *edutainment* ini dapat menjadi alternatif pembelajaran teori untuk para pendidik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- [1] Asep Jihad.2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis Dan Historis)*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- [2] Dimiyati dan Mujiono.2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [3] Kokom Komariah. (2010). *"Model-Model Pembelajaran"*. Handout Matakuliah. Yogyakarta: UNY.
- [4] Djemari Mardapi,. (2000). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- [5] Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [7] Sutrisno. (2005). *Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz .